

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Framing dalam sebuah berita oleh media adalah proses dimana media memilih dan mengatur informasi yang akan disampaikan kepada khalayak agar dapat membentuk persepsi dan pemahaman tertentu tentang suatu isu atau peristiwa. Framing merupakan strategi yang digunakan oleh media untuk mengarahkan perhatian dan interpretasi audiens terhadap suatu topik dengan cara menyoroti aspek-aspek tertentu dan mengabaikan atau mengurangi pentingnya aspek lainnya.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan mengulas tentang kesimpulan yang diperoleh dari data yang ditemukan dalam Youtube Metro TV dan Youtube Asumsi yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi masalah yang muncul melalui analisis *Define Problem* dalam konten berita mengenai isu sampah di Youtube Metro TV program “Realitas” dan Youtube Asumsi program “Distrik”. Dalam pemberitaan isu sampah Youtube Metro TV pada program “Realitas” mengungkapkan bahwa ada motif tarik ulur para pemangku kepentingan dalam menangani permasalahan sampah. Youtube Metro TV program “Realitas” mengidentifikasi isu sampah adalah masalah dan tugas pemerintah. Sementara pada pemberitaan isu sampah di Youtube Asumsi program “Distrik” mengungkapkan bahwa ada sebagian masyarakat yang menggantungkan nasibnya pada sampah. Youtube Asumsi program “Distrik” mengidentifikasi adanya isu ekonomi sosial yang penting pula ditengah isu sampah ini.
2. *Diagnose causes*, Youtube Metro TV menyoroti beberapa faktor penyebab isu sampah tak kunjung usai terutama di DKI Jakarta. Berdasarkan analisis *diagnose causes* dalam pemberitaan di Youtube Metro TV program “Realitas” Pemprov DKI Jakarta yang masih tarik ulur pembangunan ITF karena terlalu memikirkan tipping fee dan tidak menjalankan mandate Pemerintah Pusat dalam pembangunan PLTSa, serta mangkraknya proyek RDF menjadikan persoalan sampah di DKI Jakarta tak kunjung usai. Sementara di Youtube

Asumsi analisa *diagnose causes* pada pemberitaan isu sampah pada program “Distrik”. Pemerintah yang merencanakan pemindahan TPST, dan kurangnya perhatian terhadap warga di Bantar Gebang mengancam kehidupan sosial dan ekonomi mereka.

3. *Make moral judgement*, Youtube Metro TV pada program “Realitas” menyoroti sikap Pemprov DKI Jakarta yang bingung dan tidak ada kejelasan dalam memilih model RDF atau PLTSa sebagai fasilitas yang menjadi solusi penanganan sampah. Youtube Metro TV juga menyoroti bagaimana para pemangku kepentingan tidak memiliki visi yang sama. Penilaian moral ini menunjukkan bahwa perlunya perencanaan dan keseriusan Pemerintah dalam menangani sampah. Sedangkan Youtube Asumsi dalam program “Distrik” menyoroti bahwa TPST ternyata menjadi tempat yang sangat penting bagi warga yang tinggal di TPST Bantar Gebang. Bahkan sebagian warga disana memakan makanan sisa yang berasal dari tumpukan sampah. Ini menunjukkan nilai moral bahwa sebagian orang menganggap sesuatu yang tidak ada nilainya, namun untuk sebagian orang sesuatu itu memiliki nilai yang berarti.
4. Dalam pemberitaan tersebut, terdapat pula *Treatment recommendation* yang diungkapkan. Youtube Metro TV pada program “Realitas” mengungkapkan untuk mengatasi permasalahan sampah DKI Jakarta Perlu keseriusan Pemprov DKI Jakarta dalam menangani sampah Jakarta dan mencontoh negara-negara maju dalam fasilitas pengolahan sampahnya. Di Youtube Asumsi dalam program “Distrik”, merekomendasikan untuk warga asli Bantar Gebang untuk mengelola sampah karena sampah sebenarnya memiliki nilai ekonomis.

5.2. Saran

1. Perbedaan pembedaan isu sampah pada konten Youtube Metro TV pada program “Realitas” dan konten Youtube Asumsi dalam program “Distrik”, memberikan keberagaman persepsi. Namun akan lebih baik jika kedua isu yang dibingkai dalam 2 media ini menjadi satu konten keseluruhan. Youtube Metro TV yang menyoroti penanganan sampah dengan menekankan pembangunan fasilitas pengolah sampah, namun juga perlu memperhatikan

bahwa ada masyarakat yang memanfaatkan sampah tersebut. Sehingga manfaat dari pengolahan sampah bisa dirasakan oleh masyarakat pula.

Youtube Metro TV menyoroti kehidupan masyarakat yang menggantungkan hidup pada sampah, namun juga perlu untuk tidak meninggalkan bahwa permasalahan sampah di DKI Jakarta masuk dalam status kritis. Masyarakat yang memanfaatkan nilai ekonomis sampah ini, tidak sebanding dengan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya. Sehingga perlu campur tangan pemerintah dalam penanganannya.

2. Konten di Youtube Asumsi pada program “Distrik” menggunakan jenis liputan *feature documentary* dan mengusung *human interest*. Konten yang disajikan kebanyakan berisi wawancara dan pandangan para narasumbernya. Namun terdapat hasil wawancara pada narasumber yang terlalu panjang dan terkadang keluar dari konteks permasalahan. Ini dapat membuat sebagian penonton merasa bosan.